**Lampiran 7**

**Hasil Wawancara**

1. **Tahap Observasi**

Tahap observasi pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 september 2015 yakni untuk melakukan observasi awal melihat lokasi penelitian dan sumber daya apa saja saja yang mampu dikembangkan di Dusun Balosi Kabupaten Maros.

Pada tanggal 30 desember peneliti melakukan observasi lanjutan yakni pertama peneliti dan tutor bertemu dengan kepala dusun balosi dan kepala desa pajukukang bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk meminta izin melakukan penelitan yang berjudul peningkatan penghasilan warga belajar melalui keterampilan pembuatan kue di keaksaraan fungsional mawar dusun balosi kabupaten maros.

selanjutnya penelitian bertemu dengan pengelola kf mawar dan mulai berdiskusi tentang penelitian yang akan di lakukan peneliti terhadap warga belajarnya dan mengatur waktu yang tepat untuk bertemu dengan warga belajar KF mawar.

Pengelola dan peneliti melakukan pendataan dn identifikasi untuk mengetahui jumlah warga belajar yang buta aksara kemudian pengelolah menganalisis kemampuan awal warga belajar. Setelah itu warga belajar dikelompokan menjadi satu kelompok belajar.

Sebelum melakukan pendataan, pengelola menentukan beberapa tempat yang tepat yang memiliki banyak buta aksara dan sumber belajar yang potensial. Kemudian membuat format pendatan terhadap calon wrga belajar yang akan mengikuti program pembelajaran keaksaraan fungsional. Setelah itu maka pengelolah bekerja sama dengan tokoh masyarakat serta tokoh agama setempat untuk melakukan pendataan terhadap warga belajar yang akan mengikuti pembelajaraan keaksaraan fungsional.

Setelah melakukan pendataan kepada calon warga belajar yang akan mengikuti program pembelajaran keaksaraan fungsional, hasilnya respon masyarakat yang pada dasarnya keluarga calon warg belajar tersebut sangat mendukung dan juga merespon positif bahkan mereka merasa sangat senang dengan adanya program pembelajaran KF.

Setelah pendataan selesai selanjutnya dilakukan identifikasi dan analisis untuk mengetahui kemampuan awal warga belajar yaitu calistung, dan yang terpenting adalah mengetahui penghasilan warga belajar keaksaraan sebelum mengikuti prograam pembelajaran keaksaraan fungsional.

Setelah pendataan terhadap warga belajar selesai kemudian mulailah mengelompokan warga belajar sesuai dengan kemampuan calistungnya, dan terdapat 20 warga belajar dan dibagi menjadi dua kelompok,

1. **Tahap Pelaksanaan**

Berikut ini adalah hasil wawancara antara dengan tutor KF mawar (IM) terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran keaksaraan fungsional Mawar di dusun balosi keb. Maros.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan warga belajar sebelum proses belajar di mulai maka tutor dan warga belajar menentukan tema pembelajran sesuai dengan kesepakatan dan menentukan waktu dan tempat sesuai dengan keinginan dan kesepakatan warg belajar.

Setelah itu mulailah melakukan kesepakatan belajar dengan warga belajar yang di susun oleh warga belajar dan tutor, dan mulialah melakukan pembelajran sesuai dengan dengan kesepakatan belajar yang telah dibuat tutor dan warga belajar.

Selanjutnya pembelajaran mulai dilakukan adalah pembelajaran calistung terhadap warga belajar di lanjutkan dengan di adakan keterampilan membuat kue.

Selama pembelajaran keaksaraan fungsional berlangsung tutor menyiapkan isrtumen dministrasi berupa dftra hadir dan monitoring berupa format penilain kemampuan warga belajar dari setiap proses pembelajaran serta fungsional dalam mendukung pencapaian tujuan belajar.

1. **Tahap Evaluasi**

Selanjutnya adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelolah (NL) dan tutor (IM) terkait dengan tahap evalusi pelajaran keaksaraan fungsional.

Dalam tahap ini tutor menilai kemampuan warga belajar dalam mengikuti program pembelajaran yang di di lakukan pada keaksaraan fungsional Mawar. Penilaian ini merupakan hasil akhir atau ujian akhir dari pembelajaran.

Setelah itu untuk mengetahui hal-hal yang telah dilakukan dan masih memerlukan perbaikan terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran keaksaraan fungsional serta mengetahui sebarapa besar tingkat keberhasilan dari program pembelajaran dalam menerapkan keterampilan membuat kueyang telah di berikan selama dalam proses pembelajaran.

Setelah penilaian selesai selanjutnya tutor memotivasi warga belajar untuk terus mengembangkan keterampilan yang telah diberikan guna untuk meningkatkan penghasilan keluarga bagi warga belajar jeaksaraan fungsional sehingga mampu berperan serta memberantas buta aksara dan mengrangi tingkat pengangguran.